

**PENGUNAAN MEDIA INTERAKTIF LIVEWORKSHEETS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI BILANGAN BERPANGKAT
KELAS IXA SMP NEGERI 2 KANDANGSERANG**

FARIDI

SMP Negeri 2 Kandangserang
e-mail: faridispdi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Materi Bilangan Berpangkat melalui penggunaan Liveworksheets. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian peserta didik kelas IX.A SMP Negeri 2 Kandangserang Kabupaten Pekalongan sebanyak 26 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Liveworksheets dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan 88,46% peserta didik lebih banyak yang senang, dan tertarik dengan model-model soal dalam Liveworksheets. Sebanyak 11,54% peserta didik masih mengalami kendala/kesulitan dalam mengerjakan soal di Liveworksheets. Mereka belum mampu menyelesaikan, belum lancar mengerjakan, kurang memahami cara mengerjakan, dan mengerjakan dengan bantuan orang lain. Penggunaan Liveworksheets juga berpengaruh terhadap ketuntasan belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2. Hal tersebut dikarenakan peserta didik lebih antusias dan lebih serius dengan model soal yang diberikan melalui Liveworksheets.

Kata kunci: Hasil Belajar, Liveworksheets

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in learning outcomes of Rank Numbers Material through the use of Liveworksheets. This research is a class action research with 26 students in class IX.A SMP Negeri 2 Kandangserang as subjects. This research was conducted in 2 cycles, each cycle 2 meetings. Each meeting consists of 4 stages, namely planning, action, observation, and reflection. Based on the research results, the use of Liveworksheets in the implementation of learning shows that 88.46% of students are more happy and interested in the problem models in Liveworksheets. As many as 11.54% of students still experience problems/difficulties in working on questions on Liveworksheets. They have not been able to finish, have not worked fluently, do not understand how to do it, and have done it with the help of others. The use of Liveworksheets also affects the learning completeness of students from cycle 1 to cycle 2. This is because students are more enthusiastic and more serious about the model questions given through Liveworksheets.

Keywords: Learning Outcomes, Liveworksheets

PENDAHULUAN

Menurut Sudjana (2011), hasil belajar adalah perubahan nyata yang dimiliki oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman. Nasution (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Hasil belajar merupakan output dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, diciptakan, yang diperoleh dengan kerja keras, baik secara individu maupun

kelompok setelah mengalami proses pembelajaran (Komariyah & Laili, 2018). Banyak hal-hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah, baik dari luar peserta didik atau lingkungan maupun dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Ketidaksiapan faktor eksternal dan internal akan memberi kendala dalam proses belajar peserta didik yang kemudian berimbas pada hasil belajarnya.

Hasil refleksi dan observasi di kelas IX.A SMP Negeri 2 Kandangserang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar rendah berdasarkan observasi antara lain: (1) Minat belajar peserta didik yang kurang, hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik terhadap proses pembelajaran masih rendah, (2) Hasil belajar yang kurang, terlihat dari nilai tugas masih rendah (3) Masih banyak peserta didik yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, bahkan ada yang tidak mengumpulkan dan hasilnya masih rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dkk. (2022) menyatakan bahwa penggunaan media interaktif liveworksheets dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dengan menggunakan media aplikasi liveworksheet peserta didik bisa langsung terlibat aktif dalam pembelajaran, melihat jawaban yang benar atau yang salah dengan kata lain peserta didik bisa mengulang beberapa kali sampai peserta didik mampu menjawab dengan benar. Penggunaan aplikasi ini dapat mengoptimalkan pembelajaran karena peserta didik terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran, tidak melulu pasif dengan hanya menerima informasi dari guru saja seperti pada kebanyakan penggunaan dengan LKPD cetak. Oleh karena itu sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, peneliti kemudian akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media interaktif liveworksheets untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bilangan berpangkat kelas IX.A SMP Negeri 2 Kandangserang Tahun Pelajaran 2022/2023” dengan harapan penggunaan media interaktif liveworksheets ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Widiyani & Pramudiani (2021) liveworksheet adalah sebuah web google yang mampu mengubah lembar kerja tradisional yang bisa dicetak berupa (dokumen, pdf, dan jpg) menjadi lembar kerja interaktif karena mampu memuat video, gambar, maupun audio. Liveworksheet memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu media pembelajaran. Sedangkan menurut Hurrahma & Sylvia (2022), liveworksheet adalah lembar kerja interaktif berbasis web google dengan tampilan yang bervariasi seperti video, mp3, gambar dan simbol-simbol menarik lainnya. Soal-soal yang terdapat dalam aplikasi liveworksheet ini beragam, seperti soal pilihan ganda, pertanyaan berbentuk kolom ceklist, memasangkan, menarik garis dan bentuk lainnya.

Dalam penelitian Prabowo (2021) Liveworksheet.com adalah lembar kerja peserta didik yang bisa mengubah lembar kerja cetak dalam bentuk doc, pdf, png, menjadi lembar kerja interaktif yang dapat memunculkan nilai secara otomatis. Bentuk soal yang dapat dibuat dengan aplikasi ini sangat bervariasi seperti pilihan ganda, jawaban singkat, memilih benar/salah, dan menjodohkan. Dengan menggunakan aplikasi liveworksheets ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa bantuan guru. Penggunaan aplikasi ini dapat memaksimalkan pembelajaran karena peserta didik terlibat langsung secara aktif dalam mengikuti pembelajaran, tidak melulu pasif dengan hanya menerima informasi dari guru saja seperti pada kebanyakan penggunaan dengan LKPD cetak (Annida dkk., 2022).

Menurut Fauzi dkk. (2021) liveworksheets adalah platform dalam bentuk situs web yang menyediakan layanan kepada pendidik untuk dapat menggunakan lembar kerja peserta didik sendiri menjadi interaktif secara online atau dapat juga menggunakan lembar kerja peserta didik milik pengguna lain. Lembar kerja peserta didik interaktif berbasis liveworksheets ini dapat memberikan variasi belajar kepada peserta didik agar pembelajaran tidak membosankan. Sedangkan menurut Rohmah (2022) Liveworksheets adalah salah satu platform yang

menyediakan tempat untuk guru membuat e-worksheet atau lembar kerja yang dapat dikerjakan secara online. Aplikasi ini menarik kemudian sangat mudah digunakan. Liveworksheet adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif secara online. Liveworksheets dapat menampilkan materi berupa video, mp3, gambar, serta simbol-simbol menarik lainnya yang dapat menambah daya tarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kandangserang Kabupaten Pekalongan dalam mata pelajaran Matematika. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2022 dengan judul penelitian Penggunaan Media Interaktif Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bilangan Berpangkat Kelas IX.A SMP Negeri 2 Kandangserang. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IX.A yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 12 laki-laki dan 14 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis, observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan membuat skor hasil belajar secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk mengetahui peningkatan dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini mendeskripsikan penggunaan media interaktif liveworksheets untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bilangan berpangkat kelas IX.A SMP Negeri 2 Kandangserang Tahun Pelajaran 2022/2023. Peserta didik dapat melaksanakan evaluasi belajar dengan aktif dan hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, angket untuk peserta didik, lembar observasi untuk kolaborator, menyiapkan materi bilangan berpangkat dan soal untuk evaluasi pada liveworksheets.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, diawali dengan penyampaian materi bilangan berpangkat menggunakan liveworksheets melalui OHP dan peserta didik dibimbing untuk membuka link <https://www.liveworksheets.com/xz3315807gc> yang sudah dishare ke grup Whatsapp atau google classroom. Langkah selanjutnya dengan bimbingan guru, peserta didik diarahkan untuk membaca/memahami materi dan mengerjakan soalnya. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal kemudian peserta didik mengklik tombol finish dan kemudian mengirim jawaban ke email gurunya. Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan ke satu peserta didik yang telah mencapai batas minimal KKM sebanyak 17 peserta didik dengan persentase ketuntasan 65,38% dan pada pertemuan kedua sebanyak 18 peserta didik telah mencapai batas minimal KKM dengan persentase ketuntasan 69,23 %.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan selama tindakan diberikan, peneliti dibantu oleh dua orang kolaborator sebagai observer yang bertugas mengamati pengelolaan. Kolaborator bertugas untuk mengamati peserta didik dan guru dengan menggunakan lembar observasi kegiatan peserta didik dan guru (peneliti). Berdasarkan pengamatan observer diperoleh hasil belajar meningkat pada pertemuan kedua, Hal ini disebabkan peserta didik mulai mengenal aplikasi liveworksheets sehingga ketika

mulai pembelajaran dengan liveworksheets seperti halnya peserta didik main game, namun tingkat keaktifan peserta didik pada pertemuan pertama masih rendah disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal diantaranya kondisi kesehatan peserta didik, kurangnya ketekunan, keuletan, dan semangat seorang guru dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Adapun faktor eksternal seperti hubungan guru dengan peserta didik, kurangnya kebiasaan guru memberikan pujian terhadap peserta didik, kurangnya ketertarikan pada media belajar yang digunakan guru, serta metode yang digunakan kurang menyenangkan dan cenderung monoton sehingga dapat membuat peserta didik cepat muncul rasa jenuh dan bosan. Ketidakaktifan peserta didik tentunya akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Hasil belajar dan ketuntasan pada siklus I disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 : Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus 1

Nilai Peserta didik	Pertemuan ke	Kategori	Banyak Peserta Didik	Persentase
≥ 72	1	Tuntas	17	65,38%
< 72		Tidak Tuntas	9	34,62%
≥ 72	2	Tuntas	18	69,23%
< 72		Tidak Tuntas	8	30,77%

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa pada pertemuan pertama hasil belajar peserta didik yang sudah melampaui batas minimal KKM sebanyak 17 peserta didik atau dengan persentase ketuntasan belajar 65,38 % dan meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase ketuntasan belajar menjadi 69,23% Hal ini disebabkan pada awal pembelajaran masih banyak peserta didik yang belum memahami materi bilangan berpangkat, beberapa peserta didik tampak bermain dengan temannya,

d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi, tujuannya adalah guru dan kolaborator mengkaji tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dan kemudian dilakukan evaluasi tentang keberhasilan/belum berhasilnya kegiatan pembelajaran dan akhirnya diketahui tindakan yang akan dilakukan. Berdasarkan diskusi antara guru peneliti dengan kolaborator pada pembelajaran siklus 1, bahwa persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus 1 sebesar 69,23%, hal ini masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan bahwa penelitian dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar klasikal mencapai 85%. Tidak hanya itu, pada siklus 1 masih ada 8 peserta didik yang belum tuntas mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya dengan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran terutama saat pembahasan materi menggunakan media interaktif liveworksheet agar hasil belajarnya meningkat.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus 2

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, angket untuk peserta didik, lembar observasi untuk kolaborator, menyiapkan materi bentuk akar dan soal untuk evaluasi pada liveworksheets.

b. Tahap pelaksanaan tindakan,

Pada tahap pelaksanaan tindakan, diawali dengan penyampaian materi bentuk akar menggunakan media interaktif liveworksheets melalui OHP dan peserta didik dibimbing untuk membuka link <https://www.liveworksheets.com/xz3315807gc> yang sudah dishare ke grup Watshapp atau google classroom untuk selanjutnya peserta didik bisa membaca / memahami materi dan mengerjakan soalnya, Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal kemudian peserta didik mengklik tombol finish dan kemudian mengirim jawaban ke email gurunya. Pada siklus 2 pertemuan ketiga sebanyak 20 peserta didik telah mencapai batas minimal KKM dan meningkat lagi pada pertemuan keempat sebanyak 23 peserta didik telah mencapai batas minimal KKM.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan selama tindakan diberikan, peneliti dibantu oleh dua orang kolaborator sebagai observer yang bertugas mengamati pengelolaan. Kolaborator bertugas untuk mengamati peserta didik dan guru dengan menggunakan lembar observasi kegiatan peserta didik dan guru (peneliti). Berdasarkan pengamatan observer diperoleh hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan siklus 1, Hal ini disebabkan peserta didik sudah memahami materi bilangan berpangkat dan bentuk akar, keaktifan peserta didik pada siklus kedua ini juga semakin meningkat. Hasil belajar dan ketuntasannya disajikan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 : Ketuntasan Belajar Siklus 2

Nilai Peserta didik	Pertemuan ke	Kategori	Banyak Peserta Didik	Persentase
≥ 72	3	Tuntas	20	76,92%
< 72		Tidak Tuntas	6	23,08%
≥ 72	4	Tuntas	23	88,46%
< 72		Tidak Tuntas	3	11,54%

Pada siklus ke-2 berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat peningkatan ketuntasan belajar yang cukup signifikan, dimana banyak peserta didik yang tuntas belajar pada siklus kedua pertemuan ketiga sebanyak 20 peserta didik dengan persentase ketuntasan 76,92% dan meningkat pada pertemuan keempat sebanyak 23 peserta didik tuntas belajar dengan persentase ketuntasan 88,46%, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media liveworksheets sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

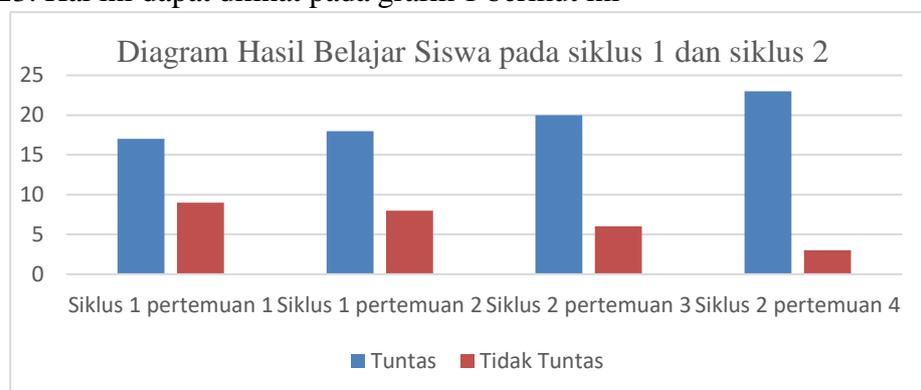
d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi, tujuannya adalah guru dan kolaborator mengkaji tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dan kemudian dilakukan evaluasi tentang keberhasilan/belum berhasilnya kegiatan pembelajaran dan akhirnya diketahui tindakan yang akan dilakukan. Berdasarkan diskusi antara guru peneliti dengan kolaborator pada pembelajaran siklus 2, bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus 2 sebesar 88,46%, hal ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan bahwa penelitian dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar klasikal mencapai 85%. Oleh karena itu, maka penelitian berhenti sampai dengan siklus 2.

B. Pembahasan

Penggunaan media liveworksheets dalam pembelajaran materi bilangan berpangkat kelas IX.A SMP Negeri 2 Kandangserang dalam penelitian ini mendorong peserta didik lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan nilai siswa pada siklus I, pada pertemuan pertama hasil belajar peserta didik yang sudah melampaui batas minimal KKM sebanyak 17 peserta didik atau dengan persentase ketuntasan belajar 65,38 % dan meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 18 peserta didik tuntas dengan persentase ketuntasan belajar menjadi 69,23%. Hal ini masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan bahwa penelitian dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar klasikal mencapai 85%. Tidak hanya itu, pada siklus 1 masih ada 8 peserta didik yang belum tuntas mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dari hasil refleksi dan diskusi dengan kolaborator maka perlu dilakukan siklus selanjutnya dengan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran,

Berdasarkan refleksi hasil siklus 1 dengan kolaborator dan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, reward kepada peserta didik yang menjawab dengan cepat dan benar, pada pelaksanaan siklus 2 pertemuan ke satu sebanyak 20 peserta didik mencapai nilai KKM dengan ketuntasan belajar 76,92% dan pada pertemuan ke dua meningkat lagi menjadi 23 peserta didik yang mencapai nilai KKM dengan ketuntasan belajar 88,46%. Ini membuktikan bahwa penggunaan media interaktif liveworksheets pada materi bilangan berpangkat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IXA SMP Negeri 2 Kandangserang Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini



Gambar 1 : Grafik Perbandingan ketuntasan belajar siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan grafik di atas, hasil belajar siswa semakin meningkat dari siklus 1 pertemuan ke-1 terdapat 17 siswa yang tuntas belajar dengan persentase ketuntasan 65,38% dan pada pertemuan ke-2 terdapat 18 siswa yang tuntas belajar dengan persentase ketuntasan 69,23%. Kemudian pada siklus kedua pertemuan ke-3 siswa yang tuntas belajar sebanyak 20 siswa dengan persentase ketuntasan 76,92% dan pertemuan ke-4 meningkat menjadi 23 siswa tuntas belajar dengan persentase ketuntasan 88,46%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Probowo (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan LKPD online dengan aplikasi "Liveworksheet.com" meningkatkan hasil belajar peserta didik karena peserta didik antusias, percaya diri dalam pembelajaran dan mandiri. Pada penelitian Hurrahma & Sylvia (2022) menyatakan bahwa e-LKPD berbasis liveworksheet efektif digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Demikian juga sejalan dengan penelitian Rohmah (2022)

yang menyatakan bahwa penggunaan media *google classroom* berbantu *liveworksheets* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi kemagnetan siswa kelas IX SMP.

Kelebihan dalam pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media interaktif *liveworksheets* ini diantaranya peserta didik dapat melihat langsung nilai yang mereka peroleh dan melakukan remedial sampai memperoleh nilai yang diinginkan, Di samping itu peserta didik sangat antusias karena disajikan dengan variasi warna, bentuk soal dan suara atau video pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan. Adapun kekurangannya adalah jaringan internet yang terkadang hilang signal sehingga berpengaruh pada cepat atau lambatnya hasil pekerjaan peserta didik terkirim ke email, peserta didik kesulitan menterjemahkan bahasa di *liveworksheets* menggunakan bahasa Inggris,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada siklus 1 diperoleh hasil belajar peserta didik 69,23% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 88,46% atau naik sebesar 19,23%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif *liveworksheets* dapat meningkatkan hasil belajar materi bilangan berpangkat pada peserta didik kelas IX.A SMP Negeri 2 Kandangserang Tahun Pelajaran 2022/2023, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penggunaan media dalam pembelajaran. Media interaktif *liveworksheets* ini dapat diakses dalam format link serta tidak memiliki batasan waktu tertentu untuk mengaksesnya hanya membutuhkan jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Annida, S. F., Putra, A. P., & Zaini, M. (2022) Penggunaan E-LKPD Berbasis *Liveworksheets* Pada Konsep Pembelahan Sel Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XII. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 13(2).
- Atmojo, I. R. W., Matsuri, M., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2022). Pemanfaatan LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan IPA Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Jajar Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 241-249.
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan situs *liveworksheets* untuk mengembangkan LKPD interaktif di sekolah dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232-240.
- Hurrahma, M., & Sylvia, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 14-22.
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 4(2), 53-58.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- Prabowo, A. (2021). Penggunaan *Liveworksheet* dengan Aplikasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(10), 383-388. *et Pedagogik*, 5(1), 132-141.
- Rohmah, M. (2022). Penggunaan Media Google Classroom Berbantu *Liveworksheets* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Kemagnetan Peserta didik SMP. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 16-26.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Copyright (c) 2023 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset*